

STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE INFLUENCING FACTORS IN ENGLISH PRONUNCIATION OF THE SECOND GRADE HIGH SCHOOL STUDENTS IN SMA NEGERI KAPAN

ABSTRACT

Yahya A. Kase

Tiarma Marpaung

Alfred Snae

Students' Perceptions on the Influencing Factors in English Pronunciation of The Second Grade High School Students In SMA Negeri Kapan. This research aims to answer the research question: what are the influencing factors in students' English pronunciation proficiency. To answer this, the researcher used a qualitative descriptive method with individual interviews as the primary data collection technique. The research involved 18 students from the second grade. The data were analyzed using Brown's (2001) framework of six influencing factors: native language, age, exposure, innate phonetic ability, identity and language ego, and motivation. The analysis revealed that all six factors were found in students' responses, with native language interference as the most dominant issue. Students struggled to pronounce unfamiliar English sounds, had limited exposure to spoken English, and faced emotional barriers such as low confidence and fear of making mistakes. Although most students showed high motivation, many lacked consistent guidance and structured pronunciation practice. It can be concluded that students' pronunciation proficiency is shaped by a combination of linguistic, psychological, and environmental factors. Teachers are expected to pay more attention to these aspects in the teaching process.

Key Words: *English Pronunciation, Influencing Factors, EFL Students, Qualitative Research, Pronunciation Proficiency*

STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE INFLUENCING FACTORS IN ENGLISH PRONUNCIATION OF THE SECOND GRADE HIGH SCHOOL STUDENTS IN SMA NEGERI KAPAN

ABSTRAK

Yahya A. Kase

Tiarma Marpaung

Alfred Snae

Persepsi Siswa terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelafalan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri Kapan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pelafalan bahasa Inggris siswa. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara individu sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan 18 siswa kelas XI sebagai partisipan. Data dianalisis menggunakan enam faktor utama yang memengaruhi kemampuan pelafalan, yaitu: bahasa ibu, usia, paparan terhadap bahasa Inggris, kemampuan fonetik alami, ego bahasa dan identitas, serta motivasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa keenam faktor tersebut ditemukan dalam jawaban siswa, dengan pengaruh bahasa ibu sebagai faktor yang paling dominan. Para siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi bahasa Inggris yang tidak dikenal, memiliki paparan yang terbatas terhadap bahasa Inggris lisan, serta menghadapi hambatan emosional seperti kurang percaya diri dan rasa takut melakukan kesalahan. Meskipun sebagian besar siswa memiliki motivasi yang tinggi, banyak di antara mereka yang kurang mendapatkan bimbingan yang konsisten dan latihan pelafalan yang terstruktur. Kemampuan pelafalan siswa dibentuk oleh kombinasi faktor linguistik, psikologis, dan lingkungan. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih memperhatikan aspek-aspek ini dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Key Words: *Pelafalan Bahasa Inggris, Faktor yang Mempengaruhi, Siswa EFL, Penelitian Kualitatif, Kemampuan Pelafalan*